

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.7 Simpulan

Pertama, bahan ajar biologi yang dikembangkan berbentuk modul ekosistem untuk siswa SMA kelas X. Penyusunan bahan ajar menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Materi bahan ajar ekosistem dikaitkan dengan karakteristik ekosistem mangrove seperti fenomena pasang surut, zonasi mangrove, adaptasi mangrove, komponen penyusun ekosistem mangrove, dan permasalahan lingkungan yang terjadi di mangrove Muara Gembong. Ketidakseimbangan ekosistem yang terjadi di kawasan mangrove Muara Gembong menjadi sorotan dari modul ekosistem mangrove Muara Gembong ini. Hal ini sesuai dengan tujuan dibentuknya bahan ajar ekosistem mangrove Muara Gembong untuk meningkatkan motivasi siswa dalam menjaga lingkungan dan siswa dapat menerapkan pemahamannya dalam kehidupan.

Kedua, bahan ajar ekosistem mangrove Muara Gembong yang dikembangkan dapat dikatakan valid. Hal ini sesuai dengan hasil persentase keseluruhan penilaian validitas dari aspek isi, penyajian bahan ajar, kegrafikan, dan bahasa sebesar 88,25%. Keterbacaan bahan ajar yang dinilai dari masing-masing siswa mendapatkan persentase rata-rata 93%. Angka tersebut menunjukkan tingkat keterbacaan teks modul berada pada kategori mudah, sehingga semua siswa mampu memahami materi dalam modul.

Ketiga, tanggapan siswa terhadap bahan ajar yang dikembangkan, menunjukkan tanggapan yang positif dari siswa dengan nilai sebesar 86%. Berdasarkan hasil tanggapan siswa terhadap bahan ajar, tanggapan sebagian besar siswa berada pada kategori yang sangat baik terhadap modul ekosistem mangrove Muara Gembong.

5.8 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan bahan ajar ekosistem mangrove Muara Gembong yang telah dilakukan, penulis memiliki beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi siswa, bahan ajar ekosistem mangrove Muara Gembong yang telah dikembangkan dapat digunakan sebagai bahan ajar alternatif untuk materi ekosistem.
2. Bagi pendidik, pendidik dapat memanfaatkan dengan baik sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan potensi daerahnya. Supaya bermanfaat dan menambah wawasan siswa .
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian sebaiknya dilakukan secara mendalam dengan menguji pengaruhnya terhadap proses atau hasil belajar.